

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Seksualitas perempuan dalam kaitannya dengan otonomi tubuh dan relasinya antara laki-laki dan perempuan tidak pernah dapat berpisah dengan konstruksi sosial yang telah terbentuk. Konstruksi seksualitas berbasis gender sudah mengangkar menjadi sebuah tradisi yang turun temurun. Budaya patriarki mempunyai kendali yang besar terhadap relasi antara laki-laki dengan perempuan baik dalam persoalan rumah tangga, maupun permasalahan pembagian beban kerja antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian mengenai seksualitas perempuan dalam film *7 Hati 7 Wanita 7 Cinta* menghasilkan sebuah narasi tentang seksualitas perempuan yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut

#### **1. Hilangnya Otonomi Tubuh Perempuan**

Hilangnya otonomi tubuh perempuan menjadi poin utama yang ditemukan oleh peneliti mengenai narasi seksualitas perempuan dalam film *7 Hati 7 Wanita 7 Cinta*. Narasi hilangnya otonomi tubuh perempuan dalam film ini digambarkan karena adanya dominasi maskulin dalam relasi antara laki-laki dan perempuan. Dominasi maskulin dalam relasi antara laki-laki dengan perempuan terjadi di dalam wilayah domestik yaitu dalam rumah tangga. Dalam rumah tangga, laki-laki sebagai pihak yang dominan

perempuan menjadi hilang karena adanya dominasi dalam relasinya antara laki-laki dan perempuan.

## 2. Strategi Resistensi untuk Mengembalikan Otonomi Tubuh Perempuan

Hilangnya otonomi tubuh perempuan tidak terjadi secara permanen. Film ini menunjukkan adanya strategi resistensi perempuan untuk mengembalikan otonomi tubuh perempuan. Ketika pihak yang terdominasi menyadari adanya dominasi dari pihak yang dominan, maka akan timbul sebuah kesadaran dan pergulatan untuk melakukan perlawanan. Perlawanan dengan menggunakan strategi resistensi dari perempuan dapat mengembalikan otonomi tubuhnya. Resistensi tubuh perempuan mengembalikan otonomi tubuhnya setelah perempuan menyadari bahwa otonomi tubuhnya telah hilang.

## 3. Perempuan yang Otonom

Laki-laki menjadi pihak yang terdominasi oleh maskulinitas perempuan. Perempuan yang mempunyai kekuasaan secara materi dapat mendominasi laki-laki dalam hubungannya di rumah tangga. Laki-laki dianggap tidak dapat melaksanakan tugasnya sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah. Perempuan menjadi pihak yang dominan dalam relasinya dengan laki-laki ketika mempunyai kekuasaan atau jabatan di wilayah publik. Kebenaran hubungan-hubungan struktural dominasi seksual akan terlihat jelas jika orang mengamati misalnya bahwa perempuan yang berhasil

keberhasilan profesionalnya itu dengan keberhasilan yang kecil dalam tatanan domestik.

## **B. Saran**

Beberapa saran terkait dengan analisis data dan kesimpulan penelitian, penulis memiliki beberapa saran di antaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Menjadi Koreksi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Apa yang telah ditulis oleh penulis tentang analisis naratif seksualitas perempuan dalam film '7 Hati 7 Wanita 7 Cinta', diharapkan mampu menambah variasi kajian yang ada di dalam ilmu komunikasi dan lebih khusus ranah analisis naratif. Selain itu penulis juga berharap agar penelitian ini mampu dikoreksi kembali kedalamnya oleh peneliti selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penelitian dengan sudut pandang naratif ini juga dapat diteliti lagi dengan menggunakan sudut pandang yang lain yang dianggap lebih kritis dan tajam dalam pembahasan masalahnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang film-film dengan permasalahan yang berbeda. Penulis juga berharap agar penelitian dengan metode analisis naratif ini bisa menjadi semangat bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengeksplor tentang analisis naratif ini lebih baik lagi.

### **2. Melakukan Penelitian Mengenai Khalyak**

Saran selanjutnya dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah agar lebih mengeksplor tentang khalayak atau penonton dan tidak pada

sebatas narasi tetapi juga dari sisi penonton film. Penelitian kepada khalayak diharapkan selain untuk memperkaya penelitian mengenai seksualitas perempuan juga dapat melihat bagaimana perempuan menerima dan menganalisis tentang konstruksi seksualitas dirinya di media.

### **3. Memahami Seksualitas Perempuan Melalui Naratif dalam Film Indonesia**

Permasalahan seksualitas perempuan merupakan sebuah permasalahan yang kompleks, tidak hanya terhenti pada perbedaan gender dan konstruksi masyarakat sosial saja. Seksualitas perempuan digambarkan melalui media salah satunya melalui film. Media mengkonstruksi permasalahan sosial tidak netral, namun ada kepentingan-kepentingan yang berada di belakangnya. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini maka *audiens* disarankan untuk lebih memahami konstruksi seksualitas perempuan dari berbagai sudut pandang agar tidak menerima mentah-mentah narasi media yang dipaparkan melalui film.